

## BAB 5

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

## 5.1 Karakteristik Umum Responden

Responden terdiri dari 97 Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Kedungkandang yang tersebar di 7 kelurahan, yaitu Kelurahan Kedungkandang, Kelurahan Lesanpuro, Kelurahan Madyopuro, Kelurahan Cemorokandang, Kelurahan Wonokoyo, Kelurahan Buring, Kelurahan Arjowinangun. Berikut ini adalah distribusi frekuensi karakteristik umum responden :

Tabel 5.1 Tabel distribusi frekuensi karakteristik umum responden

Karakteristik Umum	n=97	%
<b>Umur Responden</b>		
18-34 Tahun	58	59,8
35-44 Tahun	39	40,2
<b>Tingkat Pendidikan Responden</b>		
Tidak sekolah	6	6,2
SD	51	52,6
SMP	20	20,6
SMA	19	19,6
Perguruan Tinggi	1	1,0
<b>Pekerjaan Responden</b>		
Tidak bekerja	65	67
Pedagang	9	9,3
Buruh	9	9,3
Petani	6	6,2
wiraswasta	6	6,2
Guru	1	1
Pegawai swasta	1	1

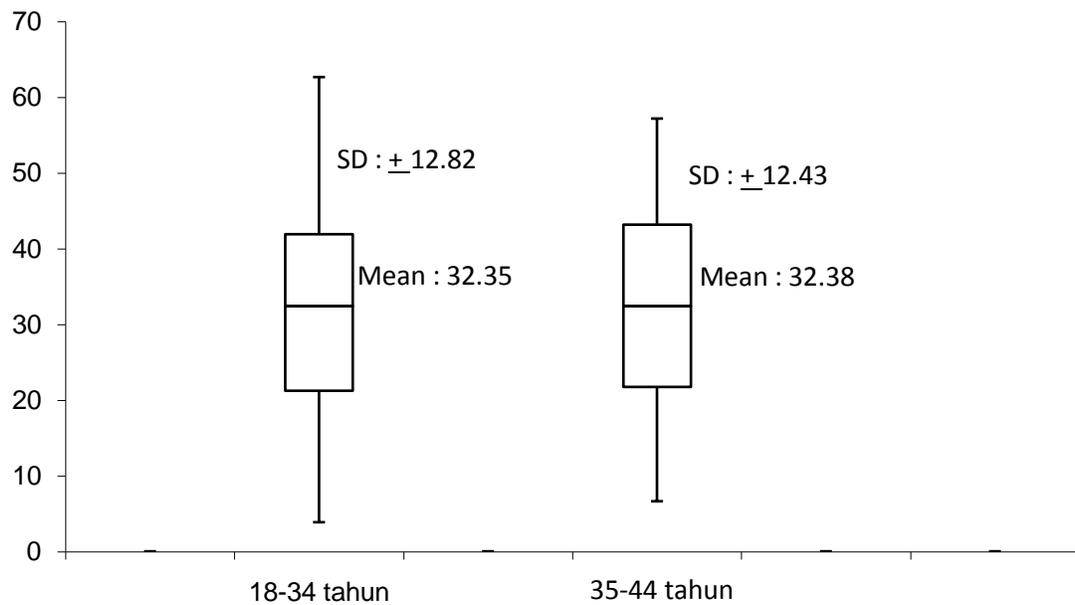
Usia responden dibagi menjadi dua kelompok usia yaitu kelompok usia 18-34 tahun dan kelompok usia 35-44 tahun untuk memudahkan pengelompokkan analisa asupan lemak responden dan status gizinya. Dari hasil analisa dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia antara 18-34 tahun.

Tingkat pendidikan responden dibagi atas 5 kategori yaitu tidak sekolah, tamat SD, tamat SMP, tamat SMA dan Perguruan Tinggi. Dari hasil analisa, didapatkan sebanyak 79.4% atau 77 responden mempunyai tingkat pendidikan rendah (Tidak sekolah, SD, SMP) dan 20.6% atau 20 responden mempunyai tingkat pendidikan tinggi (SMA dan Perguruan tinggi).

Pekerjaan responden dibagi menjadi 7 kategori yaitu tidak bekerja, pedagang, buruh, petani, wiraswasta, guru dan pegawai swasta. Dari hasil analisa di dapatkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 67% atau 65 responden tidak bekerja atau mempunyai kegiatan sebagai ibu rumah tangga.

## 5.2 Rata-rata Asupan Lemak Responden

Rata-rata asupan lemak responden dibagi menjadi dua kelompok usia, usia 18-34 tahun dan kelompok usia 35-44 tahun. Berikut adalah rata-rata asupan lemak berdasarkan kelompok usia :



Gambar 5.1 Rata-rata asupan lemak responden berdasarkan kelompok umur

Berdasarkan gambar 5.4 diatas, dapat dikatakan bahwa asupan lemak WUS pada kelompok usia 35-44 tahun (32.38 gram) hampir sama tetapi lebih tinggi dari pada kelompok usia 18-34 tahun (32.35 gram). Untuk rata-rata asupan lemak pada kedua kelompok usia tidak memiliki perbedaan yang bermakna.

### 5.3 Status Gizi Responden

Status gizi responden dikategorikan menurut kriteria asia pasifik didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi IMT Responden

Indeks Massa Tubuh Responden	n=97	%
<b>Usia 18-34 Tahun</b>		
Underweight	6	6.3
Normal	17	17.5
Overweight	9	9.3
Obese 1	17	17.5
Obese 2	9	9.3
<b>Usia 35-44 Tahun</b>		
Normal	11	11.3
Overweight	4	4.1
Obese 1	16	16.5
Obese 2	8	8.2

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dikatakan bahwa sebanyak 63 responden atau 64.9% mempunyai status gizi lebih (overweight, obese 1 dan obese 2).

### 5.4 Hubungan Antara Asupan Lemak dengan Status Gizi

Data asupan lemak merupakan data numerik rasio yang berasal dari rata-rata pengukuran asupan lemak menggunakan metode *weighed food record* pada hari biasa dan pada hari libur. Data status gizi merupakan data numerik rasio yang diperoleh dari berat badan dalam kilogram yang dibagi dengan tinggi badan kuadrat dalam meter pada responden. Berikut ini adalah tabel rata-rata asupan lemak berdasarkan status gizi dan usia responden.

Tabel 5.3 rata-rata dan distribusi asupan lemak berdasarkan status gizi dan usia responden

Status Gizi Responden	Rata-rata Asupan Lemak	n	%
<b>Usia 18-34 tahun</b>			
Gizi kurang	21.59	6	6.3
Normal	30.72	17	17.5
Gizi lebih	34.99	35	36.1
<b>Usia 35-44 tahun</b>			
Normal	30.15	11	11.3
Gizi lebih	33.27	28	28.8

Jika dilihat dari tabel 5.3 dapat diketahui bahwa peningkatan status gizi responden diikuti dengan meningkatnya asupan lemak responden tetapi jumlah asupan lemaknya termasuk kurang (defisit) jika dibandingkan dengan AKG (Angka Kecukupan Gizi) 2013. Kemudian jika berdasarkan perhitungan statistik, hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5.4 hubungan antar variabel dengan uji korelasi *Pearson*

variabel	r	P
Rata-rata asupan lemak dan status gizi	0.208	0.04

Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Pearson Correlation* dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05 atau tingkat kepercayaan sebesar 95% antara variabel asupan lemak dengan status gizi responden nilai  $p = <0.05$  yang berarti ada hubungan yang signifikan antara rata-rata konsumsi lemak dengan status gizi responden namun korelasinya lemah ( $r = 0.208$ ).